

Vol. III No. 1 Januari - Maret 2023

ISSN : 2775 - 2372

JURNAL MALAY

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di MTs Amin Darussalam Kabupaten Deli

Serdang

Siti Kartika

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara**

Email : ktika2451@gmail.com

Abstrak

Manajemen kelas merupakan segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Manajemen kelas merujuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan perencanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran di MTs Amin Darussalam. konsep manajemen kelas dalam proses pembelajaran yang mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar terciptanya kenyamanan dan suasana belajar yang efektif dan efisien, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana pelaksanaan dan pengaturan manajemen kelas dalam proses pembelajaran yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN**” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi dan penafsiran mendalam tentang manajemen kelas virtual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Amin Darussalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan manajemen kelas (2) pengelolaan peserta didik dalam pelaksanaan manajemen kelas di MTs Amin Darussalam. (3) Pengelolaan fasilitas kelas dalam proses pembelajaran MTs Amin Darussalam.

Kata kunci : Manajemen Kelas, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dikutip dari Ade Rukmana dan Asef Suryana (2011 : 106) Manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Manajemen kelas merujuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar di kelas.

Keberhasilan Manajemen kelas dapat dilihat dari berbagai indikator, adapun indikator dalam keberhasilan manajemen kelas adalah :

1. Terciptanya suasana atau kondisi belajar yang kondusif (tertib, lancar, berdisiplin, dan bergairah);
2. Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dan dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik.

Menurut Ali Imron (2003 : 45) Hal-hal fisik yang perlu diperhatikan dalam Manajemen Kelas mencakup : pengaturan ruang belajar dan perabot kelas, serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Sedangkan hal-hal yang bersifat non-fisik lebih memfokuskan pada aspek interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru dan lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran. Atas dasar inilah, maka hal-hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas adalah aspek psikologis, sosial dan hubungan interpersonal menjadi sangat dominan.

Menurut Wibowo (2013 : 116) MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia adalah sekolah atau lembaga pendidikan formal swasta yang dimana sekolah ini berciri islami yang berlokasi di Jl Terusan Bandar Setia, Dusun VIII, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia merupakan madrasah tsanawiyah di Kab Deli Serdang yang masih membutuhkan peningkatan proses pembelajaran. Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah dalam pelaksanaan kurikulum berperan sebagai pembuat kebijakan yang akan dilaksanakan dan pengelolaan kualitas dari konsep pembelajaran MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia yang merupakan integral dari pola asuh, pola pembelajaran, pola didik, dan pola penanaman nilai yang dirangkai dalam konsep 4M, yakni: menyenangkan, mengasyikkan, mencerdaskan, dan menguatka karakter. Maka dari itu, struktur kurikulum yang ada di MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia terdiri dari kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di beberapa sekolah sebagai pusat pendidikan formal lebih dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri sendiri secara terencana baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam interaksi belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen yang antara lain terdiri atas: murid, guru, kepala sekolah, materi pelajaran, sarana prasarana (perpustakaan), lingkungan dan beberapa fasilitas lain yang memenuhi dalam proses pembelajaran sehingga akan menunjang keefektifan proses pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam pendidikan. Baik buruknya pendidikan dipengaruhi bagaimana seorang guru bisa memanifestasikan dan mengaplikasikan sumbangsuhnya ke dalam lembaga formal untuk mewujudkan kecerdasan bangsa dan cita-cita negara, sehingga antara guru dan pendidikan merupakan satu komponen yang tidak bisa dipisahkan.

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh pembaharuan kurikulum, fasilitas yang tersedia, kepribadian guru yang simpatik, pembelajaran yang penuh kesan, wawasan pengetahuan guru yang luas tentang semua bidang, melainkan juga guru harus menguasai kiat memanejemeni kelas. Dengan dikuasainya prinsip-prinsip manajemen kelas, hal ini akan menjadi filter-filter penyaring yang menghilangkan kekeliruan umum dari manajemen kelas. Dalam penetapan ketuntasan belajar, satuan pendidikan dapat menetapkan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik (*intake*) dalam penyelenggaraan pembelajaran. MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mencapai ketuntasan ideal. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik dan hasil analisis yang berbeda. Oleh karena itu, KKM mata pelajaran pun berbeda.

Berdasarkan pentingnya konsep manajemen kelas dalam proses pembelajaran yang mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar terciptanya kenyamanan dan suasana belajar yang efektif dan efisien, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana pelaksanaan dan pengaturan manajemen kelas dalam proses pembelajaran yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “MANAJAMEN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN” (Studi Kasus : MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia).

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Manajemen Kelas di MTs Amin Darussalam

Menurut Afriza (2014 : 6) Pelaksanaan Manajemen kelas yang dilakukan oleh wali kelas di MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia mengacu pada ruangan kelas yang baik, juga akan baik untuk peserta didik di agar pembelajaran di dalam kelas berjalan sesuai dengan apa yang

diinginkan, karena tujuan pengelolaan kelas juga agar seorang pengajar dituntut bisa mengatur segala sesuatu apapun yang terjadi didalam kelas waktu pembelajaran berlangsung supaya terjadinya komunikasi dua arah yaitu antara pengajar dengan siswa, siswa dengan pengajar, sehingga proses belajar mengajar bisa berlangsung baik. Peserta didiknya akan dapat menyerap ilmu pengetahuan dengan baik apabila ia belajar dalam suasana kelas yang kondusif. Salah satu cara untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif adalah dengan cara mengelola ruang kelas sesuai dengan kebutuhan anak. Mengelola ruang kelas yang akan digunakan dalam pembelajaran tentunya harus mempertimbangkan kebutuhan peserta didik seperti pemilihan manfaat, kegunaan dan aman dari komponen yang ada didalam ruang kelas itu sendiri.

Menurut Reka Rahayu dan Ratnawati Susanto (2021 : 224) Maka dari itu manajemen kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh informasi bahwa pelaksanaan manajemen kelas di MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia wali kelas sudah memahami bagaimana pelaksanaan manajemen kelas yang baik dan mengelola peserta didik dengan baik, dengan menunjukkan betapa pentingnya suatu pengelolaan kelas didalam proses pembelajaran, pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila guru mampu menyeimbangkan mengelola pengajaran yang berkaitan dengan persiapan mengajar guru dan pengelolaan kelas yang berkaitan dengan siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Reka Rahayu dan Ratnawati Susanto dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Enrekang. Dalam hasil penelitian dapat

diketahui Keterampilan manajemen kelas sangat dibutuhkan, sebab terdapat tujuan yang berfokus kepada kebutuhan siswa. Adapun tujuan manajemen kelas yaitu, mendorong siswa dalam mengembangkan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu siswa dalam meningkatkan perilaku belajar yang positif guna tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien, mengendalikan siswa dan menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, dan membantu terjalannya interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Carolyn : (2011 : 86) Sejalan dengan teori ruang lingkup manajemen kelas, pengelolaan pengendalian siswa merupakan salah satu teori yang harus dilakukan guru. Perilaku siswa merupakan masalah karena terkait erat dengan efektif belajar dari kedua siswa dan persfektif guru. Maka dari itu para guru Mts Amin Darussalam sudah menerapkan salah satu teori ruang lingkup manajemen kelas salah satunya pengendalian siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kondisi pelaksanaan manajemen kelas di Mts Amin Darussalam yaitu guru secara terampil mengendalikan siswa dan menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif. Sehingga para siswa siap untuk belajar dan menerima pembelajaran. Maka dari itu pentingnya keterampilan guru dalam pelaksanaan manajemen kelas.

2. Pengelolaan Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas di MTs Amin Darussalam

Menurut Ajat Rukajat (2018 : 41) Pengelolaan peserta didik dalam pelaksanaan manajemen kelas di MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia bahwa guru sekaligus wali kelas dalam melakukan pengelolaan peserta didik dengan menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, sehingga siswa lebih nyaman saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Terjadinya

komunikasi yang baik antara peserta didik dan guru sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar, maka dari itu hubungan yang harmonis anatar guru dan peserta didik sangatlah penting hal inilah yang pertama kali diterapkan oleh para wali kelas sekaligus guru di MTs Amin Darussalam. Hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik di MTs Amin Darussalam terjalin dengan baik sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Komunikasi yang baik di kelas, merupakan kunci dalam menyampaikan materi yang bisa dipahami peserta didik dan melakukan pendekatan dengan cara berkomunikasi yang baik, melibatkan siswa, dan menganggap bahwa peserta didik bukan hanya anak didiknya saja tetapi dijadikan seorang teman agar terjalin hubungan yang baik kepada peserta didik. Hubungan yang baik antara guru dan peserta didik akan menciptakan suasana kelas yang harmonis yang bertujuan untuk mengoptimal proses belajar mengajar.

Menurut Muldiyani Nugraha (2021 : 27-44) Mengkodisikan siswa untuk siap belajar dikelas di MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia bahwa guru sekaligus wali kelas dalam mengkodisikan siswa untuk siap belajar dikelas, perlu adanya persiapan yang matang, mulai dari memperhatikan keadaan kelas yang rapi, memperhatikan peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik siap atau tidak dalam mengikuti aktivitas belajar. Bukan sampai disitu saja guru di MTs Amin Darussalam juga berusaha menguasai kelas dengan baik menjadikan suasana kelas lebih kondusif nyaman untuk para peserta didik untuk menerima ilmu yang diberikan guru. Karena pada dasarnya guru bukan hanya untuk mentransfer ilmu akan tetapi guru harus mampu mengkondisikan kelas selama aktivitas belajar mengajar berlangsung agar mencapai proses belajar berjalan secara optimal. Usaha guru pengelolaan kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik di MTs

Amin Darussalam mengacu pada memberikan kegiatan yang mengacu kepada meningkatkan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan jurnal penelitian dari Muldiyana Nugraha dengan judul jurnal manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. Dalam isi jurnal mengenai pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran guru tidak cukup hanya keterampilan guru dalam mengelola kelas. Guru juga harus terampil dalam mengelola pembelajaran contohnya pola interaksi dimana guru memfasilitasi siswa dengan kegiatan-kegiatan yang menunjang psikomotorik seperti yang dilakukan di SMP Negeri 3 Satu Atap Cilukur Banten, dimana siswa di fasilitasi untuk mengasah psikomotoriknya dengan membuat kreasi pohon ilmu dikelas masing-masing dimana siswa berusaha menambahkan sumber ilmu pengetahuan yang belum temannya ketahui dengan mengkreasikan dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh temannya. Hal ini dilakukan para guru bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengelola pengetahuan dan mengelola kelas agar lebih indah dan nyaman untuk mereka belajar dan siap menerima pembelajaran.

Dikutip dari Lindawati (2021) Sejalan dengan penelitian Lindiawati dengan judul jurnal Penerapan manajemen kelas untuk meningkatkan kreatifitas guru dan murid dalam pembelajaran di MAN 1 Kebumen. Dimana jurnal ini mengasah kemampuan anak melalui penyampaian komunikasi yang baik, dan guru bertujuan untuk meningkatkan aspek psikomotorik siswa dimana siswa, belajar sains Dalam hal ini, siswa hanya diberi sedikit gambaran tentang alat, siswa diminta untuk merangkai alat sendiri, petunjuk eksperimen sudah tertuang dalam LKS dan sebagian dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam model POGIL ini siswa menjadi aktif dan berpikir. Siswa menjadi lebih senang, siswa menjadi mengerti hal yang sering ada dalam lingkungan sehari-hari

yaitu bagaimana cara menggunakan thermometer dan stopwatch. Siswa belajar dengan hands on activities. Dengan demikian, aktivitas ilmiah siswa dapat berpengaruh terhadap perkembangan psikomotoriknya. Penerapan model pembelajaran fisika berbasis hands on activities mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, hal itu ditunjukkan selama pembelajaran. Ini merupakan salah satu penguasaan manajemen kelas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dikutip dari Suharsimi Arikunto : (2000 : 69) Sejalan dengan buku Suharsimi yang menjelaskan bahwa ruang lingkup manajemen kelas salah satunya ialah pengelolaan metode pembelajaran yang menarik dengan melibatkan siswa. Menurut Hamid Darmidi (2009 : 7) Sejalan hasil wawancara guru sekaligus wali kelas di MTs Amin Darussalam guru berusaha meningkatkan kemampuan psikomotorik anak dengan cara membimbing seluruh peserta didik memiliki keterampilan psikomotorik yang baik dengan cara merencanakan pengajaran, membantu memecahkan masalah siswa dalam belajar, menilai kemajuan siswa dan juga menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Contohnya dengan kegiatan bergantian jadwal mengisi mading ini merupakan salah satu usaha guru dan wali kelas mengelola kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dimana siswa berusaha untuk membuat tampilan dimading menjadi menarik dan mencari ilmu sesuai tema yang sudah ditentukan oleh wali kelas.

3. Pengelolaan Fasilitas Kelas Dalam Proses Pembelajaran di MTs Amin Darussalam

Menurut Euis Karwati dan Doni Junni (2015 : 67) Menata tempat duduk peserta didik, semua di tentukan oleh para wali kelas di MTs Amin Darussalam dimana memasang peserta didik yang suka ribut dengan yang tidak suka ribut sehingga menetralsir terjadinya kelas yang tidak kondusif, memasang siswa yang memiliki kemampuan yang baik dengan yang siswa yang kemampuannya kurang baik sehingga mereka bisa berkerjasama untuk membantu satu sama lain

sehingga menjadi sama-sama memiliki kemampuan yang baik. Wali kelas juga menata tempat duduk dikelas sesuai fisik siswa, contoh yang berbadan kecil diletakan didepan agar tidak terhalang nanti saat proses belajar mengajar, begitu juga yang memiliki mata minus, yang memiliki pendengar yang kurang baik, siswa yang seperti ini lebih di utamakan untuk duduk didepan sehingga agar para peserta didik nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengaturan dan penyimpanan barang-barang yang ada dikelas yang dilakukan oleh wali kelas di MTs Amin Darussalam disimpan secara baik-baik, seperti dikelas VII-1 barang-barang pendukung untuk pembelajaran di letakan dilemari sementara barang- seperti gambar tokoh pahlawan di gantung agar para siswa juga dapat mengenal para pahlawan dan ini juga sebagai ilmu tambahan bagi para siswa untuk lebih mengenal para tokoh pahlawan. Sementara dikelas VIII-1 semua barang dilekatkan sesuai pada tempatnya yang mudah untuk dicapai oleh para siswa sehingga memudahkan untuk para siswa membersihkan kelas dan mengambil dan menyimpan kembali barang-barang yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Rusdi Mukhizar (2021) Sejalan dengan penelitian Rudi Mukhlizar dengan judul jurnal Manajemen kelas guru dalam meningkatkan semangat siswa di SMP Negeri 20 Bandung. Dimana guru memajemen kelas guru-guru SMP Negeri 20 bandung dalam penataan kondisi lingkungan fisik belum berlangsung secara efektif, yang berkaitan dengan aspek-aspek ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, penataan keindahan dan kebersihan, pengaturan tempat duduk siswa, pengaturan ventilasi dan pengaturan cahaya, pengaturan tempat penyimpanan alat-alat pembelajaran, untuk itu perlu ditingkatkan. Kedua, pelaksanaan manajemen kelas guru SMP Negeri 20 Bandung dalam membangun kondisi emosional mampu mendukung pelaksanaan manajemen kelas terutama aspek tipe kepemimpinan, namun aspek sikap guru.

Dikutip dari Radno Harsano (2007 : 40) Menurut Radno teori ruang lingkup manajemen kelas adalah faktor fisik kelas. Salah satu faktor yang penting dalam belajar adalah lingkungan guru harus menciptakan lingkungan kelas yang membantun perkembangan pendidikan siswa. penataan, keindahan dan kebersihan lingkungan merupakan usaha guru untuk mengelola fasilitas yang ada dikelas untuk menambah kenyamanan siswa dikelas saat proses belajar mengajar. Seperti yang dilakukan para wali kelas di MTs Amin Darussalam. di kelas VII-1 untuk menjaga kebersihan ibu walikelas membuat jadwal piket agara para sisiwa dapat bertanggung jawab mengenai kebersihan kelas, kelas yang bersih juga membuat siswa nyaman selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Ibu wali kelas juga sudah menanamkan sebuah kebiasaan baik untuk para siswa membuang sampah pada tempatnya, hal ini perlu ditanamkan pada peserta didik guna untuk menjaga kebersihan dan peduli akan lingkungan sekitar. Untuk menambah keindahan kelas ibu wali kelas VII-1 mengajak para siswa untuk mengajak siswa menanam bunga diperkarang di kelas guna untuk menambah keindahan dan membuat lingkungan lebih segar. Ini merupakan salah satu penanam sikap untuk penduli akan lingkungan sekitar agar selebih sejuk dan segar dengan cara menanam bunga di perkarang kelas. Sementara di kelas IX-1 guru juga membuat jadwal piket sama seperti kelas VII1, untuk menambah keindahan kelas, wali kelas menyerahkan semuanya kepada para siswa sesuai dengan kretifitas siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa para sudah ditanamkan sejak kelas VII untuk memelihara kebersihan dan memperindah ruang kelas sesuai yang para peserta didik inginkan agar lebih nyaman dalam proses belajar mengajar berlangsung.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian di MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia adalah Pelaksanaa Manjemen Kelas di Mts Amin Darussalam wali kelas sudah memahami bagaimana

pelaksanaan manajemen kelas yang baik dan mengelola peserta didik dengan baik, pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila guru mampu menyeimbangkan mengelola pengajaran yang berkaitan dengan siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pengelolaan peserta didik dalam pelaksanaan manajemen kelas di MTs

Amin Darussalam Desa Bandar Setia bahwa guru sekaligus wali kelas dalam melakukan pengelolaan peserta didik dengan menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, sehingga siswa lebih nyaman saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pengelolaan Fasilitas Kelas dalam Proses Pembelajaran di MTs Amin Darussalam Menata tempat duduk peserta didik, semua di tentukan oleh para wali kelas di MTs Amin Darussalam dimana Dapat ditarik kesimpulan bahwa para sudah ditanamkan sejak kelas VII untuk memelihara kebersihan dan memperindah ruang kelas sesuai yang para peserta didik inginkan agar lebih nyaman dalam proses belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Ade Rukmana dan Asef Suryana. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Ade Rukmana dan Asef Suryana. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ali Imron dkk. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wibowo. (2013). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Afriza, (2014), *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi

Reka Rahayu dan Ratnawati Susanto. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Guru dan keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Enrekang. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*.

Carolyn M Evertson. Edmund T. Emmer. (2011). *Manajemen Kelas Untuk Guru SMP*.
Jakarta : Kencana.

Rukajat Ajat, (2018), *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama

Muldiyana Nugraha. (2021). MANAJEMEN KELAS DALAM
MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN Di SMP Negeri 3 Satu
Atap Cikulur, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Vol. 4 No. 01, Juni 2018.

Arikunto. Suharsimi. 2000. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta : Rajawali Pers.

Darmadi Hamid, (2009), *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*,

Karwati, Euis. Priasna Juni Doni. (2015). *Manajemen Kelas Classroom Management*. Bandung: ALFABETA.

Rusdi Mukhlizar. (2021). Manajemen Kelas dalam meningkatkan semangat siswa ung. Vol 2.No. 2.

Harsano. Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta :